

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJASAMA PENGANGKUTAN  
SEMEN ANTARA PT. SEMEN PADANG DENGAN PT. INDOBARUNA  
BULK TRANSPORT MENGGUNAKAN KAPAL LAUT**

**Oleh :**

**KHAIRANI FADHILA**  
**1110112064**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJASAMA PENGANGKUTAN SEMEN ANTARA PT. SEMEN PADANG DENGAN PT. INDOBARUNA BULK TRANSPORT MENGUNAKAN KAPAL LAUT

Khairani Fadhila, Zefrizal Nurdin, Rembrandt

## ABSTRAK

Pengangkutan laut mempunyai peranan yang sangat penting, mengingat  $\frac{3}{4}$  luas dari permukaan bumi adalah perairan. Peranan tersebut sangat penting bagi Negara atau daerah seperti Indonesia sebagai Negara kepulauan. Pengangkutan di perairan merupakan kegiatan mengangkut dan memindahkan barang dan/atau orang dalam suatu perjalanan/lebih dari suatu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. PT. Semen Padang merupakan salah satu pihak pemakai jasa di bidang pengangkutan laut dan badan usaha yang menyediakan jasa pengangkutan salah satunya adalah PT. Indobaruna Bulk Transport. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses lahirnya perjanjian pengangkutan semen antara PT. Semen Padang dengan PT. Indobaruna Bulk Transport, bagaimana pelaksanaan perjanjian pengangkutan semen antara PT. Semen Padang dengan PT. Indobaruna Bulk Transport, serta apa permasalahan yang timbul dalam proses perjanjian serta upaya penyelesaiannya. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis secara deskriptif berupa penggambaran dari hal-hal tertentu yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan, proses lahirnya perjanjian pengangkutan dilatarbelakangi oleh kebutuhan PT. Semen Padang untuk pemenuhan kebutuhan semen ke berbagai daerah, dan PT. Indobaruna Bulk Transport sebagai salah satu penyedia jasa pengangkutan kapal yang mempunyai spesifikasi khusus dalam pelaksanaan pengangkutan semen. Pelaksanaan perjanjian pengangkutan semen dituangkan dalam sebuah dokumen perjanjian kerjasama. Sebelum perjanjian kesepakatan terbentuk, kedua belah pihak saling mengajukan surat penawaran. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak pencharter, dimana ada resiko kemungkinan kapal tidak bisa bersandar karena adanya kapal lain, sehingga pihak PT. Semen Padang tetap membayar biaya pencharteran. Untuk itu pihak pencharter harus lebih melakukan perencanaan yang matang sehingga tidak mengalami kerugian dalam hal pembayaran, dan bagi pihak tercharter dimana mereka harus menanggung terlebih dahulu semua biaya seperti biaya bahan bakar dan biaya operasional lainnya sebelum biaya tersebut dibayarkan oleh pihak PT. Semen Padang.

*Kata kunci* – perjanjian, pengangkutan, semen, kapal

## **IMPLEMENTATION OF CARRIAGE AGREEMENT BETWEEN CEMENT PT. CEMENT PADANG WITH PT. INDOBARUNA BULK TRANSPORT USING THE SEA SHIP**

Sea transport has a very important role, given the  $\frac{3}{4}$  area of the earth's surface is the waters. This role is very important for a country or region like Indonesia as an archipelagic country. Transport in the waters is the activity of transporting and transporting goods and / or persons on a journey / more than a port to another port. PT. Semen Padang is one of the service users in the field of sea transportation and business entities that provide transportation services one of which is PT. Indobaruna Bulk Transport. Based on the above background, then the problem in this research is how the birth process of cement transport agreement between PT. Semen Padang with PT. Indobaruna Bulk Transport, how the implementation of the cement transport agreement between PT. Semen Padang with PT. Indobaruna Bulk Transport, as well as what issues arise in the agreement process and its resolution efforts. The method used in this research is the sociological juridical approach using primary data and secondary data obtained through interviews and document studies then the data will be processed and analyzed descriptively in the form of depiction of certain things that become problems in the research. Based on the results of research conducted, it can be concluded, the process of the birth of the transportation agreement dilatarbelakangi by the needs of PT. Semen Padang to meet the needs of cement to various regions, and PT. Indobaruna Bulk Transport as one of the vessel service providers that have special specifications in the implementation of cement transportation. The implementation of the cement transport agreement is set forth in a cooperation agreement document. Before the agreement is established, the two parties submit a letter of offer to each other. Problems faced by the contractor, where there is a risk of the possibility of the ship can not lean because of the other ships, so the PT. Semen Padang still pays the cost of chartering. For that the pencharter must be more mature planning so as not to experience losses in terms of payment, and for the tercharter party where they must bear in advance all costs such as fuel costs and other operational costs before the fee is paid by the PT. Semen Padang.

*Keywords* – agreement, transportation, cement, ship